

## Laporan NSFR

**Nama Bank : PT.Bank BTPN, Tbk (Konsolidasi)**

**Posisi Laporan : Desember 2021**

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2021)					
	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	37,567,159	-	-	2,974,615	40,541,774	38,308,228	-	-	2,850,500	41,158,728
2	Modal sesuai POJK KPMM	37,567,159	-	-	2,974,615	40,541,774	38,308,228	-	-	2,850,500	41,158,728
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	12,424,537	24,178,342	473,096	6,640	34,680,143	12,273,297	26,968,646	420,495	8,019	36,550,158
5	Simpanan dan pendanaan stabil	11,784,260	14,053,079	265,169	4,156	24,801,539	11,722,522	5,062,326	134,038	5,790	16,078,732
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	640,277	10,125,263	207,927	2,484	9,878,604	550,776	21,906,320	286,457	2,229	20,471,426
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	23,186,188	53,592,213	223,024	26,306,813	43,464,427	25,639,900	48,844,189	913,275	33,964,725	52,342,942
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	23,186,188	53,592,213	223,024	26,306,813	43,464,427	25,639,900	48,844,189	913,275	33,964,725	52,342,942
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	3,064,277	13,463,858	18,933	-	-	2,760,913	7,235,000	303,123	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,064,277	13,463,858	18,933	-	-	2,760,913	7,235,000	303,123	-	-
14	<b>Total ASF</b>					<b>118,686,344</b>					<b>130,051,828</b>

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2021)					
	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	778,691	-	-	-	-	833,160
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	769,167	-	-	-	384,583	1,763,299	-	-	-	881,649
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	50,327,468	20,585,699	66,966,621	89,562,934	-	49,471,533	18,910,926	66,786,476	88,382,985
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	6,579,510	2,920,129	6,854,564	9,301,555	-	6,226,287	2,886,248	7,200,934	9,578,001
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	38,483,140	17,593,923	58,334,943	76,345,471	-	40,048,131	15,356,194	58,227,110	75,960,622
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,786,000	-	1,314,355	2,247,331	-	1,821,183	-	1,215,523	1,700,682
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	2,478,817	71,647	462,758	1,668,576	-	1,375,932	668,484	142,908	1,143,680
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	4,645,312	6,801,380	92,548	6,591,142	11,829,853	4,425,873	5,103,737	87,392	6,782,207	11,779,163
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	83,919	83,919	83,919	83,919	-	66,208	66,208	66,208	66,208
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	94,953	94,953	94,953	94,953	-	100,498	100,498	100,498	100,498
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,645,312	6,622,508	92,548	6,591,142	11,650,981	4,425,873	4,937,031	87,392	6,782,207	11,612,456
32	Rekening Administratif	-	123,712,152	123,712,152	123,712,152	940,839	-	119,014,362	119,014,362	119,014,362	783,268
33	<b>Total RSF</b>					<b>103,496,900</b>					<b>102,660,225</b>
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>114.68%</b>					<b>126.68%</b>

<sup>1</sup> Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

## ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank BTPN, Tbk (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Triwulan IV 2021

### Analisis secara Konsolidasi

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) Bank secara Konsolidasi per akhir Triwulan IV 2021 sebesar 126,68%, di atas ketentuan sesuai POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum.

NSFR Bank secara Konsolidasi pada triwulan ini naik 12,01% dari periode sebelumnya yang sebesar 114,68%. Nilai *Available Stable Funding* (ASF) pada akhir Triwulan IV 2021 sebesar IDR 130,05 triliun atau naik IDR 11,36 triliun (9,58%) dari periode sebelumnya yang sebesar IDR 118,69 triliun, sedangkan nilai *Required Stable Funding* (RSF) turun sebesar IDR 836,67 miliar (-0.81%) dari IDR 103,50 triliun di akhir Triwulan III 2021 menjadi sebesar IDR 102,66 triliun di akhir Triwulan IV 2021. Pendanaan yang dominan berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 52,34 triliun atau sebesar 40,25% dari total ASF, di ikuti dengan modal sebesar IDR 41,16 triliun atau 31,65%, simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 36,55 triliun atau 28,10%.

Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor tanpa jangka waktu mencapai sebesar IDR 49,94 triliun atau 38,40% dari total ASF, di ikuti oleh pendanaan dengan tenor lebih kurang dari 6 bulan sebesar IDR 42,45 triliun atau 32,64% dari total ASF, selanjutnya pendanaan dengan tenor lebih dari 1 tahun sebesar IDR 36,82 triliun atau 28,31% dari total ASF, dan sisanya pendanaan dengan tenor 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 841,78 miliar atau 0,65% dari total ASF.

Komponen yang paling mempengaruhi total RSF adalah nilai RSF yang berasal dari Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 88,38 triliun atau 86,09% dari total RSF, di ikuti oleh nilai RSF yang berasal dari aset lainnya sebesar IDR 11,78 triliun atau 11,47% dari total RSF. Sedangkan sisanya nilai RSF yang berasal dari simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktifitas operasional sebesar IDR 881,65 miliar atau sebesar 0,86%, dan selanjutnya nilai RSF dari total HQLA sebesar IDR 883,16 miliar atau sekitar 0,81% dari total RSF.

Dari sisi komposisi RSF berdasarkan sisa jangka waktu, nilai RSF terbesar berasal dari aset dengan tenor diatas 1 tahun mencapai sebesar IDR 64,97 triliun atau 63,29% dari total RSF, di ikuti oleh aset dibawah 6 bulan sebesar IDR 22,92 triliun atau 22,32% dari total RSF, selanjutnya aset dengan tenor jatuh tempo 6 bulan s.d. 1 tahun sebesar IDR 9,47 triliun atau 9,22% terhadap total RSF, dan sisanya aset tanpa jangka waktu sebesar IDR 5,31 triliun atau 5,17% dari total RSF.

Bank BTPN dan perusahaan anak senantiasa menjaga dan memonitor agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih.